

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Skripsi ini menjelaskan bahwa Islamic Relief Worldwide adalah *Non-Governmental Organization* yang bergerak di bidang pembangunan masyarakat akibat bencana alam dan juga bergerak dalam kemanusiaan dalam pemberantasan kemiskinan di dunia, khususnya negara-negara yang mayoritas masyarakatnya berpenduduk muslim. Islamic Relief Worldwide ini berpusat di kota Mosley Birmingham Inggris. Organisasi ini mempunyai banyak cabang di dunia, khususnya negara Indonesia. selain memberikan bantuan kepada negara yang terkena dampak kemiskinan, NGO ini juga berperan dalam penanganan korban bencana, penyaluran dana bagi masyarakat miskin, memperkuat komunitas. Islamic Relief Worldwide ini didirikan pada tahun 1984 oleh Dr Hani El-Banna dan rekan-rekan mahasiswa dari Universitas Birmingham. Awalnya NGO ini berdiri karena adanya tanggapan krisis kelaparan yang terjadi Afrika.

Islamic Relief Worldwide ini sudah aktif di Indonesia sejak tahun 2000 dan berkantor pusat di Jakarta. Kerjasama yang dilakukan oleh Islamic Relief Worldwide dengan pemerintahan Indonesia ini berawal karena menanggapi bencana Tsunami yang mematikan di Indonesia, khususnya di daerah Aceh pada tanggal 26 Desember 2004 yang menewaskan kurang lebih seratus delapan puluh ribu jiwa (180.000). Bantuan Islamic Relief Worldwide berupa tenda-tenda, perlengkapan kebersihan, dan pembangunan pemukiman penduduk yang terkena

dampak parah di Aceh tersebut. Dengan demikian bisa diambil kesimpulan bahwa dengan adanya salah satu NGO yaitu Islamic Relief Worldwide telah membantu meringankan beban pemerintah Indonesia, yang dengan adanya Islamic Relief Worldwide ini dapat menjangkau kebutuhan masyarakat dengan lebih cepat terutama kepada masyarakat yang terkena dampak bencana alam. Dalam hal ini Islamic Relief Worldwide telah memberikan bantuan-bantuan Tanggap Darurat di beberapa wilayah yang terkena bencana, seperti di wilayah Di Aceh, pada bulan Desember 2004 pasca tsunami, Islamic Relief Worldwide mendistribusikan bantuan tanggap darurat kepada korban tsunami berupa tenda-tenda, perlengkapan kebersihan, dan pembangunan pemukiman penduduk yang terkena dampak parah di Aceh tersebut. (Islamic Relief Worldwide, 2018).

Di Lombok, Islamic Relief Indonesia bersama dengan mitra lokal telah membantu banyak hal yaitu dengan membawa makanan dan obat-obatan minggu pertama setelah tragedi bencana Tsunami. Islamic Relief Worldwide juga berperan aktif untuk melakukan hal-hal seperti membuat perumahan sementara untuk pemukiman masyarakat sementara. Islamic Relief Worldwide juga melakukan rekonstruksi sekolah sebagai kebutuhan jangka panjang. Islamic Relief Worldwide di Indonesia juga menyalurkan bantuan berupa dua kendaraan untuk membantu mengangkut orang yang terluka ke rumah sakit dan mendistribusikan persediaan makanan darurat, air bersih, terpal untuk tempat penampungan sementara, selimut dan perlengkapan kesehatan, termasuk sabun dan air. Islamic Relief Worldwide di Indonesia memberikan bantuan berupa penyediaan voucher untuk keluarga yang mempunyai anak kecil, ibu hamil dan menyusui, orang tua dan orang cacat agar

mereka dapat membeli barang-barang mendesak yang mereka butuhkan. (Islamic Relief Worldwide, 2018)

Di Lombok Utara, Islamic Relief Worldwide adalah organisasi yang paling cepat merespon dalam memberikan dukungan langsung untuk menyelamatkan jiwa bagi masyarakat yang terkena dampak. Islamic Relief Worldwide dengan cepat menyalurkan bantuan berupa Terpal, air mineral, dan selimut yang didistribusikan di Lombok Utara. Islamic Relief Worldwide bertujuan untuk mendukung 6.000 orang bahkan mencapai 18.000 per keluarga selama tahap pemulihan atau proses rehabilitasi awal dalam enam bulan ke depan. Intervensi khusus akan diberikan untuk menjangkau orang-orang yang rentan seperti lansia, wanita hamil, ibu menyusui dan bayi, anak di bawah dua tahun, orang cacat dan janda yang masih memiliki anak. Islamic Relief Worldwide juga melakukan penanganan untuk membantu merehabilitasi mata pencaharian masyarakat lokal melalui transfer tunai, program bantuan modal tunai, dan kebangkitan sumber mata pencaharian yang ada (Islamic Relief Worldwide, 2018)

Di Banten, pada 22 Desember 2018 terjadi tsunami. Tsunami dipicu oleh letusan di gunung berapi Anak Krakatau. Angka-angka terbaru kami melaporkan 426 kematian, lebih dari 7.000 terluka, dan lebih dari 40.000 orang mengungsi secara internal di Banten. 23 orang masih hilang dan hampir 1.300 rumah telah rusak.

Islamic Relief Worldwide membantu membawa makanan, air, selimut, obat-obatan dan persediaan dasar lainnya kepada mereka yang kehilangan tempat

tinggal akibat Tsunami. Islamic Relief Worldwide juga mendukung keluarga yang masih membutuhkan khususnya di provinsi Tanjung Lesung-Benten.

Tsunami melanda pulau Sulawesi di Indonesia pada akhir September 2018. Islamic Relief Worldwide memberikan aksi cepat tanggap dalam penanganan bencana tersebut. Di Palu Islamic Relief Worldwide membantu merehabilitasi kondisi sarana prasarana korban bencana. Pasca bencana tersebut Hampir dua bulan setelah tsunami, lebih dari 200.000 orang membutuhkan bantuan kemanusiaan. 85% rumah di Palu hancur total, yang ada di daerah pedesaan terpencil saat ini tinggal di tenda-tenda darurat. Hujan deras menyebabkan sumber air yang terkontaminasi dan tidak aman serta tanah yang menjadi lumpur. Ini khususnya terjadi di Petobo, Palu tenggara. Dengan aksi respon cepat Islamic Relief Worldwide melakukan bantuan yaitu memenuhi permintaan bantuan termasuk persediaan air.

Islamic Relief Worldwide telah mengidentifikasi bidang utama untuk pemulihan dan rehabilitasi. Dengan lebih dari 75% rumah dan infrastruktur hancur, tim di Indonesia akan bekerja dengan 20 relawan yang direkrut secara lokal di sub-distrik Sigi Biromaru untuk membantu berbagai upaya-upaya. Upaya termasuk pengeboran sumur yang dapat memasok hingga 10.000 liter air untuk 500 orang. Ini adalah bagian dari upaya Islamic Relief Worldwie yang lebih luas untuk mengamankan air bersih bagi korban Tsunami. Bersamaan dengan ini, upaya Islamic Relief Worldwide untuk membangun 10 pusat pembelajaran sementara di Sigi. Sekolah ini bisa menampung 800 siswa.. (Islamic Relief Worldwide, 2018)

Islamic Relief dan organisasi mitra lokal juga membantu upaya penyelamatan dan bantuan di Donggala dan Palu, karena jumlah korban jiwa akibat gempa bumi dan tsunami meningkat. Anggota staf dari organisasi mitra lokal Islamic Relief Worldwide yaitu PKPU( Post Keadilan Peduli Umat) melakukan perjalanan lebih dari 17 jam. Anggota tim Islamic Relief Worldwide membantu membersihkan puing-puing, mengeluarkan mayat dan mengangkut orang yang terluka ke pusat medis terdekat. Islamic Relief Worldwide juga melakukan tindakan lanjut berupa memasang generator, yang memungkinkan untuk komunikasi darurat kepada kerabat korban. Di Kota Palu, tim medis dari organisasi mitra lokal Islamic Relief Worldwide, Rumah Zakat, memberikan bantuan kesehatan berupa alat medis dan ambulans. Islamic Relief Indonesia juga meluncurkan permohonan bantuan darurat berupa dana yang mencapai 1 juta dollar untuk mendukung upaya penyelamatan. Dengan dana tersebut Islamic Relief Worldwide mengirimkan makanan, air dan barang-barang rumah tangga dan perbaikan sistem air. Islamic Relief Worldwide juga proses saluran bantuan khusus seperti mereka yang terluka parah, orang cacat, wanita hamil, bayi dan orang tua. (Islamic Relief Worldwide, 2018)

Islamic Relief Worldwide telah mengidentifikasi bidang utama untuk pemulihan dan rehabilitasi di daerah Sigi. Dengan lebih dari 75% rumah dan infrastruktur hancur, tim di Indonesia akan bekerja dengan 20 relawan yang direkrut secara lokal di sub-distrik Sigi Biromaru untuk membantu berbagai upaya. Upaya termasuk pengeboran sumur yang dapat memasok hingga 10.000 liter air untuk 500 orang. Ini adalah bagian dari upaya Islamic Relief Worldwie yang lebih luas untuk

mengamankan air bersih bagi korban Tsunami. Bersamaan dengan ini, upaya Islamic Relief Worldwide untuk membangun 10 pusat pembelajaran sementara di Sigi. Sekolah ini bisa menampung 800 siswa.. (Islamic Relief Worldwide, 2018)

Program air mineral juga digalakan Islamic Relief sebagai respon cepat isu bencana di Lombok. Program ini dilakukan karena sistem air yang di Lombok tercampur dengan lumpur akibat Tsunami. Dengan program ini, Islamic Relief Worldwide mampu mendukung 6.000 orang bahkan mencapai 18.000 per keluarga selama tahap pemulihan atau proses rehabilitasi awal dalam enam bulan ke depan (Islamic Relief Worldwide, 2018).